

# Penerapan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas 2 di MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong

Khaerunnisa\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

220106065.mhs@uinmataram.ac.id

## Abstrak

### ARTICLE INFO

Article history:

Received February 15, 2025

Revised May 22, 2025

Accepted June 20, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 2 MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong, dengan fokus pada pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan menghafal mufradat siswa. Berdasarkan pengamatan awal, siswa kesulitan menghafal kosakata Bahasa Arab akibat metode pengajaran konvensional yang kurang mendukung daya ingat visual. Penggunaan media flashcard yang menggabungkan gambar dan tulisan diterapkan untuk memperkuat daya ingat visual siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan dampak positif terhadap kemampuan menghafal mufradat siswa. Siswa lebih mudah mengenali dan mengingat kosakata yang diajarkan dengan bantuan gambar pada flashcard. Selain itu, penggunaan flashcard juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Meskipun terdapat kendala seperti waktu terbatas dan perlunya variasi dalam penggunaan flashcard, secara keseluruhan, media ini terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab oleh siswa kelas 2 MI. Temuan ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

**Kata Kunci:** Flashcard, Pembelajaran Bahasa Arab, Mufradat, Penghafalan Kosakata

This study aims to analyze the implementation of flashcard media in Arabic language learning for grade 2 students at MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong, focusing on its impact on improving students' vocabulary memorization. Based on initial observations, students faced difficulties in memorizing Arabic vocabulary due to conventional teaching methods that lacked visual memory support. The use of flashcards, combining images and words, was implemented to enhance students' visual memory. This study employs a qualitative approach with a case study design, utilizing interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The research findings indicate that the use of flashcards positively impacts students' ability to memorize vocabulary. Students are able to recognize and recall vocabulary more easily with the help of images on the flashcards. Additionally, the use of flashcards makes the learning environment more interactive and enjoyable. Although challenges such as limited time and the need for variation in flashcard use exist, overall, the media has proven to be effective in improving students' mastery of Arabic vocabulary in grade 2 MI. These findings are expected to provide practical recommendations for educators to enhance the effectiveness of Arabic language learning in Madrasah Ibtidaiyah.

**Keywords:** Flashcards, Arabic Language Learning, Vocabulary, Memorization.

## Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di Madrasah Ibtidaiyah karena memiliki peran strategis dalam memahami ajaran Islam dan memperkuat identitas keislaman siswa sejak dini. Pembelajaran bahasa Arab menekankan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Salah satu aspek utama dalam penguasaan keterampilan tersebut adalah kosakata atau mufradat. Kosakata berfungsi sebagai dasar untuk menyusun kalimat, menyampaikan ide, serta memahami bacaan dan percakapan. Sebagian ahli bahasa berpendapat bahwa penguasaan kosakata adalah faktor kunci dalam keberhasilan berbahasa (Abdul Hafiz bin Zaid dkk., 2024).

Mufradat merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa (kosa kata). Mufradat adalah hal utama yang mempengaruhi cara seseorang berbahasa, ketika seseorang mengetahui banyak mufradat maka dapat mendukung kemampuannya dalam berbahasa. Pada dasarnya mufradat itu yang paling utama untuk dipelajari karena mufradat yang akan disusun menjadi suatu kalimat kemudian digunakan manusia dalam interaksi sehari-hari (Nurul Khaerunnisa dkk,2024) Namun, penguasaan mufradat sering menjadi tantangan, terutama bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di kelas rendah. Berdasarkan pengamatan awal di MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong, banyak siswa kelas 2 yang kesulitan dalam menghafal dan menggunakan kosakata Bahasa Arab yang telah diajarkan. Kesulitan ini disebabkan oleh penggunaan metode pengajaran yang masih konvensional, seperti hafalan verbal tanpa media yang mendukung atau pendekatan visual yang dapat memperkuat daya ingat siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mahmudah, S.Pd., guru kelas 2 di MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong, diketahui bahwa penguasaan mufradat masih menjadi tantangan utama bagi sebagian besar siswa. Meskipun pembelajaran sebelumnya lebih mengandalkan metode hafalan tanpa menggunakan media yang mendukung daya ingat visual, siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal dan menggunakan kosakata yang telah diajarkan. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dasar dalam Bahasa Arab. Ibu Mahmudah menjelaskan bahwa metode tersebut terbukti kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa, yang lebih menyukai pembelajaran yang konkret, visual, dan menyenangkan.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, penggunaan media flashcard mulai diterapkan oleh Ibu Mahmudah dalam pembelajaran Bahasa Arab. Flashcard, yang berisi gambar dan tulisan, digunakan untuk memperkenalkan dan menguatkan kosakata. Berdasarkan wawancara, Ibu Mahmudah menyebutkan bahwa penggunaan flashcard dapat meningkatkan daya ingat visual siswa, serta memungkinkan mereka untuk lebih aktif dalam mengaitkan bentuk kata dengan makna. Selain itu, flashcard juga memungkinkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 2 MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong. Fokus penelitian adalah untuk menggali bagaimana media flashcard diterapkan oleh guru,

bagaimana dampaknya terhadap kemampuan menghafal mufradat siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat dan tantangan penggunaan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Temuan ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik lainnya dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa usia dini.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat siswa kelas 2 di MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat langsung dan partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam proses pengumpulan data di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong, sedangkan informan utama adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab, yaitu Ibu Mahmudah, S.Pd.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari guru terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan media flashcard serta persepsinya terhadap efektivitas media tersebut. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran, partisipasi siswa, dan bagaimana flashcard diterapkan di kelas. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti tertulis seperti rencana pembelajaran, daftar mufradat, dan hasil kerja siswa sebagai pelengkap dan penguat temuan dari wawancara dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan di MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong selama bulan April 2024. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan mengkonfirmasi data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) agar hasil penelitian memiliki validitas yang tinggi. Selain itu, dilakukan member checking dengan cara mengonfirmasi hasil temuan kepada informan guna memastikan keakuratan interpretasi data yang diperoleh.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian yang dilakukan di MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menghafal mufradat siswa kelas 2. Sebelum diterapkannya media ini, siswa mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata karena metode pengajaran yang monoton dan hanya bersifat verbal. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mahmudah, S.Pd., guru Bahasa Arab kelas 2, siswa cenderung cepat lupa dan kurang memahami arti kata yang diajarkan. "Anakanak cepat lupa kalau hanya mendengarkan atau menyalin. Tapi kalau ada gambarnya, mereka langsung ingat, bahkan bisa menebak artinya," ujarnya dalam wawancara. Setelah penggunaan media flashcard

yang menggabungkan gambar dan tulisan cepat mengenali dan mengingat mufrodad seperti كتاب (buku), ماء (air), dan ق ط (kucing) hanya dengan melihat gambar yang sesuai.

Penggunaan media visual seperti flashcard ini selaras dengan temuan dari penelitian Susanti & Hamzah (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan kemampuan memori jangka panjang siswa sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran bahasa asing. Selain itu, pendekatan ini juga sejalan dengan dual coding theory yang dikembangkan kembali dalam konteks pendidikan anak oleh Lestari dan Wibowo (2023), bahwa ketika informasi disajikan secara visual dan verbal, maka otak anak mampu menyimpan informasi tersebut dalam dua jalur pemrosesan yang berbeda sehingga lebih mudah diingat<sup>2</sup>. Dalam konteks ini, flashcard bekerja secara simultan memberikan stimulus visual (gambar) dan linguistik (kata), yang efektif bagi siswa usia dini.

Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keaktifan dan hasil belajar. Observasi menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa dapat mengingat mufrodad yang diajarkan dengan bantuan flashcard, bahkan mampu menggunakannya dalam kalimat sederhana. Guru menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dan mereka menjadi lebih percaya diri saat menjawab pertanyaan di kelas. Aktivitas seperti tebak gambar dan mencocokkan kata juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Teori Bruner yang diperbarui dalam kajian pembelajaran kontekstual juga menguatkan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa berinteraksi langsung dengan objek konkret atau visual (Yuni Kartika & Faisal Akbar, 2023)

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti waktu pembelajaran yang terbatas untuk menyampaikan seluruh materi dan perlunya variasi dalam bentuk dan cara penggunaan flashcard agar tidak menimbulkan kebosanan. Namun, secara umum, media ini terbukti efektif dalam membantu siswa kelas 2 MI meningkatkan daya ingat mereka terhadap mufrodad.

Temuan ini menjadi bukti bahwa pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini, terutama dengan menggabungkan unsur visual dan verbal, mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 2 MI Nahdatul Mujahidin NW Jempong memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menghafal mufrodad siswa. Flashcard, yang menggabungkan elemen gambar dan tulisan, memungkinkan siswa untuk mengaitkan kosakata dengan visual yang memudahkan mereka dalam mengingat. Penggunaan media ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti waktu yang terbatas dan perlunya variasi dalam penggunaan flashcard, secara keseluruhan, media ini berhasil mendukung siswa dalam mengingat dan menggunakan kosakata Bahasa Arab secara lebih aktif dan efektif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

### **Daftar Pustaka**

Abdul Hafiz bin Zaid, dkk.” Implementasi Pendekatan Komunikatif dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab “*Al Mi'yar* ,Vol.7,Nomor 2,October 2024,hlm 682.

Dian Lestari & Teguh Wibowo, Penerapan Dual Coding Theory dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa untuk Anak Usia Dini, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 17 No. 2 (2023), hlm. 60.

Nurul Khairunnisa,dkk “Pengaruh Metode Hafalan Mufradat dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Bacaan Bahasa Arab”*Al-Wazan*.Vol.2,Nomor 2,July 2024,hlm 221.

Siti Susanti & Ardi Hamzah, Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran Bahasa Asing, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 1 (2023), hlm. 45.

Yuni Kartika & Faisal Akbar, *Konsep Belajar Bermakna Melalui Media Visual di Sekolah Dasar*, Perspektif Pendidika

This page is intentionally left blank